

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR KELOMPOK  
DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR IPA**

(Penelitian pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Gintungan)

**SKRIPSI**



Oleh :

Venri Cahyo Saputro  
NPM. 12.0305.0181

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2019**

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR KELOMPOK  
DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR IPA**

(Penelitian pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Gintungan)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

**Venri Cahyo Saputro**  
**NPM. 12.0305.0181**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2019**

**PERSETUJUAN**  
**SKRIPSI BERJUDUL**

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR KELOMPOK**  
**DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN**  
**PRESTASI BELAJAR IPA**

(Penelitian pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Gintungan)

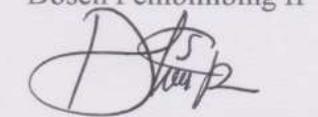


Magelang, 15 Januari 2019

Dosen Pembimbing I

  
Sugiyadi, M. Pd. Kos  
NIK. 047506010

Dosen Pembimbing II

  
Dhuta Sukmarani, M.Si  
NIK. 138706114

## PENGESAHAN

### SKRIPSI BERJUDUL

# EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR KELOMPOK DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA

(Penelitian pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Gintungan)

Oleh :

Venri Cahyo Saputro  
NPM. 15.0305.0089

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Hari : Selasa  
Tanggal : 22 Januari 2019

#### TIM PENGUJI SKRIPSI:

1. Sugiyadi, M.Pd.Kons. : Ketua / Anggota (.....)
2. Dhuta Sukmarani, M.Si. : Sekertaris/Anggota (.....)
3. Drs Tawil, M.Pd., Kons. : Anggota (.....)
4. Ahmad Syarif, M.Or : Anggota (.....)



Mengesahkan  
Dekan FKIP

• F.K.Drs. Tawil, M.Pd., Kons.  
NPM. 19570108 198103 1 003

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Venri Cahyo Saputro  
NPM : 12.0305.0181  
Program Studi : S-1 PGSD FKIP UMMagelang  
Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan Belajar Kelompok dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang telah saya buat adalah hasil karya sendiri, apabila ternyata dikemudian hari merupakan hasil penjiplakan (plagiat) terhadap karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan dan menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 15 Januari 2019  
Yang Menyatakan



Venri Cahyo Saputro  
NPM. 12.0305.0181

## **MOTTO**

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut  
untuk kebaikan dirinya sendiri”

(Al-Ankabut: 6)

## **PERSEMBAHAN**

**Dengan segenap rasa syukur kehadiran Allah**

**SWT, Skripsi ini aku persembahkan untuk :**

1. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, dan mendoakan untukku.
2. Kakakku tersayang yang selalu memberi dukungan, bantuan dan doa.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu menjadi teman dalam susah dan senang.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu`alaikum Wr.Wb* Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektifitas Bimbingan Belajar Kelompok dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA”. Penyusunan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian program studi S-1 PGSD pada Universitas Muhammadiyah Magelang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT., Rektor Universitas Muhammadiyah Magelan yang telah memfasilitasi selama penyusunan skripsi,
2. Drs. Tawil, M.Pd.,Kons., Dekan Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memberikan surat ijin untuk penyusunan skripsi,
3. Ari Suryawan, M.Pd., Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang, yang telah memfasilitasi Penulisan skripsi,
4. Sugiyadi, M.Pd. Kons, dan Dhuta Sukmarani, M.Si, dosen pembimbing yang telah sabra dari awal sampai akhir,
5. Rasidi, M.Pd, Validator penyusunan penelitian skripsi,

6. Sumarsih, S.Pd.SD, Kepala Sekolah dan Rukmawan Cahyo P,S.Pd Guru kelas III dan keluarga besar SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo yang telah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian,
7. Staf TU dan Dosen Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang,
8. Semua pihak yang tidak bias disebutkan satu persatu,

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan skripsi ini.

Magelang, 15 Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Prestasi Belajar IPA .....	6
1. Pengertian Prestasi Belajar IPA .....	6
2. Jenis-jenis Prestasi Belajar IPA .....	7
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar IPA ....	9
4. Cara Meningkatkan Prestasi Belajar IPA .....	10
B. Bimbingan Belajar Kelompok .....	12
1. Pengertian Bimbingan Belajar Kelompok .....	12

2. Jenis Bimbingan Belajar Kelompok .....	17
C. Efektifitas Bimbingan Belajar Kelompok Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPA .....	17
1. Pengaruh Bimbingan Belajar Kelompok Dengan Prestasi Belajar IPA.....	17
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	20
E. Kerangka Pemikiran .....	21
F. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Desain Penelitian .....	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	22
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	23
D. Subyek Penelitian .....	23
E. Setting Penelitian .....	23
F. Indikator Keberhasilan .....	24
G. Metode Pengumpulan Data .....	24
H. Instrumen Penelitian .....	28
I. Prosedur Penelitian .....	30
J. Metode Analisis data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Tindakan Penelitian .....	38
1. Kondisi Awal atau Prasiklus.....	38
2. Pelaksanaan Tindakan Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Penjodohan Gambar .....	25
2. Kisi-kisi Soal Esai .....	26
3. Kisi-kisi Tes Prestasi Belajar IPA .....	26
4. Tabel Observasi .....	27
5. Tabel Pedoman Wawancara .....	30
6. Daftar nilai kelas III .....	40
6. Analisis Ketuntasan Belajar Kelas III .....	41
5. Daftar Nilai IPA Evaluasi Kelas III .....	48
6. Analisis Ketuntasan Belajar Kelas III .....	49
7. Daftar Nilai IPA Evaluasi Kelas III .....	54
8. Analisis Ketuntasan Belajar Kelas III .....	55
9. Nilai Rata-Rata Siklus 1 .....	57
10. Nilai Rata-Rata Siklus 2 .....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar		Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	21
2.	Siklus PTK	31
3.	Diagram Persentase Belajar Siswa prasiklus	46
4.	Diagram Persentase Belajar Siswa Siklus I	50
5.	Diagram Persentase Belajar Siswa Siklus II	56
6.	Grafik Nilai Rata-Rata Siklus 1 dan Siklus 2	56
7.	Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siklus 1 Siklus 2	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian Untuk Skripsi dan keterangan peneitian .....	69
2. Surat Keterangan Validasi .....	72
3. Silabus Mata Pelajaran IPA .....	74
4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran IPA .....	78
5. Hasil Wawancara Guru Kelas.....	85
6 Materi Pembelajaran IPA .....	87
7. Kisi-Kisi Soal Penjodohan Gambar Siklus 1.....	92
8. Soal Penjodohan Gambar Siklus 1.....	94
9. Kunci Jawaban Soal Penjodohan Gambar Siklus 1.....	97
10 Lembar Unjuk Kerja Siswa Siklus 1 .....	99
11 Hasil Lembar Unjuk Kerja Siswa.....	101
12 Kisi-kisi Soal Esai Siklus 2.....	103
13 Soal Esai Siklus 2.....	105
14 Kunci Jawaban Soal Esai siklus 2.....	108
15 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus 2.....	110
16 Soal Evaluasi Siklus 2.....	112
17 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus 2.....	117
18 Hasil Evaluasi Siklus 2.....	119
19 Dokumentasi.....	121

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR KELOMPOK  
DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI  
BELAJAR IPA**

(Penelitian pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Gintungan)

Venri Cahyo S

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas bimbingan belajar kelompok dengan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar IPA kelas III. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus dimana setiap siklusnya terdiri atas 1 pertemuan jam pelajaran yang dilakukan pada siswa kelas III di SD Negeri 1 Gintungan kabupaten Purworejo.

Subjek Penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 16 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 7 siswi perempuan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan tes, observasi dan metode analisis data menggunakan persentase ketuntasan belajar dan nilai rata-rata.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar kelompok dengan media gambar efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas III di SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo yang kondisi awal atau prasiklus dengan nilai rata-rata kelas 66,2. Peningkatan prestasi belajar siswa nampak pada pembelajaran siklus 1 ketuntas belajar sebesar 43,75 % dengan rata-rata kelas 67.8 mengalami peningkatan pada siklus 2 ketuntasan belajar menjadi 87,5%, nilai rata-rata kelas 81,6.

***Kata Kunci: Bimbingan Belajar Kelompok dengan media gambar, Prestasi Belajar IPA.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap bidang pendidikan. Pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif terutama pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mempunyai peran sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Kegiatan belajar mengajar yang diterapkan sesuai dengan kondisi siswa serta mata pelajaran yang akan diberikan, seperti pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang memuat fenomena nyata dalam kehidupan sehari-hari, hal ini guru dituntut untuk meningkatkan proses belajar mengajar dengan diharapkan agar siswa mengetahui fenomena nyata yang ada di lingkungan sekitar, serta dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menekankan siswa terhadap pengalaman belajar.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu universal yang mendasari pada kemampuan berfikir secara kritis untuk mengetahui gejala-gejala yang ada di lingkungan sekitar, menghargai alam karena kehidupan manusia tidak terlepas dari peran alam yang ada di sekitar lingkungan kita. Majadi (2016: 32) belajar dimuali dengan adanya dorongan, semangat, dan upaya yang timbul dalam diri seseorang sehingga orang melakukan kegiatan

belajar. Sani (2013: 158) metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Djamarah (2012: 13) prestasi belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh dari pengalaman individu maupun kelompok. Kegiatan belajar yang dilakukan menyesuaikan dengan tingkah lakunya dalam meningkatkan kemampuan dirinya. Murid-murid sekolah dasar, terutama kelas-kelas awal, melihat dirinya sebagai pusat lingkungan yang merupakan suatu keseluruhan yang belum jelas unsur-unsurnya. Ketidak mengertian tentang suatu topik mereka belum bisa terwujud dalam bentuk kemampuan bertanya dengan baik oleh karena itu bimbingan belajar sangat berpengaruh terhadap pengalaman belajar mereka.

IPA merupakan salah satu wadah yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik dengan berbagai materi yang disajikan berdasarkan kurikulum yang telah disesuaikan berdasarkan tingkat kelas. Akan tetapi harapan itu tidak dapat diwujudkan dengan mudah karena pelajaran ilmu pengetahuan alam merupakan pelajaran yang kurang disenangi oleh peserta didik. Guru menyadari bahwa peningkatan prestasi belajar siswa harus sangat diperhatikan siswa mudah menangkap materi pembelajaran dengan adanya dorongan lain seperti media-media berupa gambar sehingga prestasi belajar meningkat.

Berkaitan prestasi belajar IPA di atas yang terjadi SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo masih ada siswa yang prestasi belajarnya IPA rendah, yang berarti masih kurang dari standar KKM. Dari 16 siswa

terdapat 8 siswa dengan prestasi belajar rendah hal ini disampaikan dari guru kelas III SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo yaitu bapak Cahyo pada tanggal 3 Juli 2018. SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA namun belum terealisasi untuk itu penulis berpendapat perlu dilakukan kajian secara ilmiah dengan melakukan bimbingan belajar untuk siswa yang prestasi belajarnya masih rendah. Djamarah (2012: 4) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Walgito (2010: 8) bimbingan yaitu sebagai proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal. Sumardjono (2014: 37) mengartikan bimbingan sebagai alat bantu individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dirinya sanggup mengarahkan dan sanggup bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan sekolahnya, keluarga, masyarakat, dan lingkungan pada umumnya sedangkan bimbingan belajar yaitu salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada para peserta didik sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih optimal di lembaga mereka menuntut ilmu. Bimbingan belajar biasanya diberikan pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan anak untuk meningkatkan prestasi belajar berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul Efektifitas

Bimbingan Belajar Kelompok Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA.

### **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang penulis temukan di SD Negeri 1 Gitungan Kabupaten Purworejo adalah:

1. Motivasi belajar rendah.
2. Prestasi belajar IPA rendah.
3. Siswa kurang minat belajar IPA

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah pada prestasi belajar IPA rendah karena hal ini sebagai masalah yang sangat vital bagi siswa dan sekolah di SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah bimbingan belajar kelompok dengan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar IPA di SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan bimbingan belajar kelompok dengan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar di IPA SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan wawasan tentang bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa di mata pelajaran IPA.

### 2. Manfaat praktis

Untuk dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi guru dalam meningkatkan prestasi belajar IPA.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Prestasi Belajar IPA**

##### **1. Pengertian Prestasi Belajar IPA**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Belajar adalah usaha yang paling vital bagi seluruh manusia dalam dunia pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak ada pendidikan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestitle* yang artinya yang telah didapat, diciptakan atau hasil pekerjaan. Ekonomi perhitungan yang dimaksud dengan prestasi adalah produk yang telah dicapai seseorang atau daya kerja seseorang dalam jangka waktu tertentu (Rasyid dan Mansur, 2009: 209).

Sedangkan belajar adalah merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri seseorang yang belajar, baik aktual maupun potensial. Perubahan-perubahan pada pokoknya adalah didapat kemampuan baru yang bertahap dalam waktu relatif lama. Perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha kepada individu yang belajar (Makmun, 2009: 155).

Prestasi belajar siswa merupakan keberhasilan siswa yang diperoleh dari hasil belajar. Pengertian dari kamus bahasa Inggris prestasi belajar diistilahkan dengan *achievement*, *learning achievement*, dan *academic*

*achievement*. Oleh karena itu prestasi belajar merupakan ukuran berhasil tidaknya seseorang setelah menempuh pelajaran di suatu sekolah, dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan, maka dilakukan penilaian atau pengukuran berupa test (Makmun, 2009: 153).

Makmun (2009: 161) prestasi belajar adalah kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dalam suatu alat yang berupa test. Pendapat lain menggunakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai murid dalam suatu mata pelajaran tertentu dengan menggunakan test standar sebagai alat pengukuran keberhasilan siswa (Mappa dalam makmun, 2009: 83).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan prestasi belajar IPA yaitu kemampuan-kemampuan tentang IPA yang dimiliki oleh siswa yang bersifat kognitif setelah siswa belajar dalam waktu tertentu sehingga dapat memahami, mengingat, menganalisis dan penerapan materi pada sebuah test sehingga mampu prestasi belajar IPA.

## 2. Jenis-jenis Prestasi Belajar IPA

Djamarah (2012 : 19) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil suatu kegiatan yang telah diciptakan baik itu secara individu maupun kelompok.

Belajar adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu (Corey dalam Hakim, 2009: 100).

Belajar adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, pelengkap, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik dalam Hakim, 2009: 139).

Ahmadi dan Widodo (2013: 138) berpendapat bahwa prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal) individu.

Menurut Abror dalam Brahim (2012:76) hasil belajar merupakan perubahan keterampilan, kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian, pengetahuan dan apresiasi yang dikenal dengan kognitif, afektif dan psikomotorik perbuatan belajar.

Djamarah (2012: 15) hakikat belajar adalah perubahan dan tidak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar, jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar antara lain yaitu:

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar IPA yaitu usaha sadar dari peserta didik atau anak untuk mencapai suatu hasil dari sebuah pembelajaran yang dilakukan baik dari proses pembelajaran di kelas maupun luar kelas sehingga diperoleh hasil yang baik atau maksimal dari pembelajaran IPA.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar IPA

Secara umum faktor yang dialami individu atau kelompok individu menyangkut bidang-bidang: pendidikan (*educational problems*), perencanaan karir atau jabatan (*vocational problems*), pribadi (*personal problems*), emosional dan moralitas. Dalam konten PBM, permasalahannya dapat dialokasikan dan dibatasi dengan tinjauan dari tujuan-tujuan proses belajar mengajar.

Kasus dan permasalahan seperti di atas Whiterington, Woodwork dalam Makmun (2009:163) menyebutkan:

- a. Pertama, siswa merasakan adanya kebutuhan (*felt needs, drive*) misalnya ingin meningkatkan atau mempertahankan prestasinya (*comprlation*), baik karena timbul dari dalam dirinya sendiri maupun dorongan dari luar seperti guru, teman, orang tua, dan sebagainya.
- b. Kedua, siswa menyadari bahwa cara-cara belajar yang selama digunakan atau keterampilan-keterampilan yang telah digunakan tidak memadai lagi untuk meningkatkan atau mempertahankan prestasinya, memerlukan pola-pola sambutan baru misalnya mungkin dan memilih tindakan seefektif mungkin karena sekarang harus dapat

mempertahankan tanda-tanda waktu misalnya bunyi lonceng atau isyarat dari guru.

c. Ketiga, faktor psikologi dalam belajar (Frandsen dalam Suryabarata, 2004: 236) yaitu:

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetensi.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPA terdapat banyak faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa yang belum dapat diterapkan oleh siswa sehingga dalam pencapaian prestasi siswa belum maksimal dan dalam pencapaian prestasi siswa, siswa belajar dengan menggunakan pengalaman dalam proses belajar.

#### 4. Cara Meningkatkan Prestasi Belajar IPA

Permasalahan dalam prestasi belajar maka setidaknya guru lebih bertanggung jawab meskipun betapa kecilnya usaha yang dilakukan guru dalam proses belajar disekolah sehingga dapat berkontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar IPA siswa. Oleh karena itu, muncul suatu gerakan teori belajar yang menitikberatkan pada upaya membantu siswa agar sanggup mencapai dirinya (*self-realization*) sesuai dengan kemampuan dasar dan keunikan (*uniqueness*) yang dimilikinya. Gerakan ini pada dasarnya bertolak dari prinsip-prinsip dasar teori kepribadian (Makmun, 2009: 219).

Meperhatikan berbagai pendekatan atau system belajara mengajar, Gage dan Berliner juga NormanMacKenzie dan rekan-rekannya dalam Makmun (2009: 215) menyarankan kelompok belajar siswa sebagai berikut:

- a. N=1. Pada situasi ekstrem, kelompok belajar mungkin hanya terdiri atas seseorang siswa, atau seseorang siswa bekerja individu saja. Metode dengan kelompok siswa tunggal ini, mungkin dapat diberi atau dikaitkan dengan kelompok belajar-mengajar: tutorial, pengajaran, berprogram, studi individual atau *independent study*.
- b. N= 2-20. Kelompok belajar kecil, mungkin terdiri atas 2-20 siswa. Kalau besarnya kelompok seperti ini, biasanya metode belajarnya dapat disebut metode diskusi atau seminar.

- c. N= 20-40. Berikutnya besar kelompok mungkin berkisaran antara 20-40. Kalau besarnya kelompok seukuran seperti ini, biasanya secara tradisional kita sebut metode belajar mengajar kelas (*classroom management*).
- d. N= 40 lebih besar atau kalau ukuran kelompok melebihi 40, para pesertanya atau pendengarnya (siswa) lazim disebut *audience*. Metode belajar-mengajar lazim disebut kuliah (cermah) atau *the lecture*.

Pendapat solusi di atas dapat disimpulkan yaitu dengan model berkelompok siswa lebih cepat untuk memahami pembelajaran yang sedang berlangsung pada saat proses belajar-mengajar sehingga membuat siswa semangat belajar dan memudahkan untuk berdiskusi bersama temanya.

## **B. Bimbingan Belajar Kelompok**

### **1. Pengertian Bimbingan Belajar Kelompok**

Meski guru telah berusaha melancarkan segala kompetensinya antara lain: menguasai bahan ajar, memahami sasaran didik, mengelola kelas serta kegiatan belajar-mengajar dengan alat bantuan, namun kala disuatu pembelajaran siswa kurang memahami pembelajaran tersebut sehingga guru atau tenaga didik memerlukan perubahan strategi pembelajaran lain, antara lain dengan menggunakan bimbingan bimbingan kelompok.

Suryabrata (2004: 233) bimbingan merupakan pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri atau lingkungan yang merupakan kegiatan yang saling berkesinambungan sehingga individu

mampu berkembang secara baik. Kemp dalam Sanjaya (2010: 126) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi, Belajar adalah berbentuk: memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Sanjaya 2006: 132). Smith dalam Makmun (2009: 295) berkata dengan tercapainya perkembangan yang optimum melalui layanan bimbingan, siswa lebih mampu menjadi masyarakat yang efektif (*effective member of society*). Sesuai dengan permasalahannya, layanan bimbingan dapat diberikan kepada siswa sebagai orang-seseorang dan dapat pula diberikan kepada individu-individu dalam situasi kelompok (Makmun, 2009: 293).

Pendapat di atas dapat disimpulkan layanan bimbingan belajar yaitu layanan bimbingan yang di berikan kepada individu atau kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diinginkan sehingga pembelajaran tercapai dengan baik dan penguasaan materi atau konten belajar yang difokuskan saat proses belajar-mengajar dalam pembelajaran IPA.

## 2. Jenis Bimbingan Belajar Kelompok

Bimbingan belajar kelompok merupakan pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang siswa agar

tercapai kemandirian dalam pemahaman, penerimaan, pengembangan, dan perwujudan diri. Dari bimbingan belajar kelompok terdapat berbagai jenis bimbingan belajar kelompok menurut Tohirin dalam Damayati (2012: 43) menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan belajar kelompok antara lain:

a. *Home Room*

*Home room* dilakukan di luar jam pelajaran dengan menciptakan kondisi sekolah atau kelas seperti di rumah sehingga tercipta kondisi yang bebas dan menyenangkan.

b. Karyawisata

Karyawisata dilakukan dengan mengunjungi dan mengadakan peninjauan pada objek-objek yang menarik yang berkaitan dengan materi atau mata pelajaran tertentu.

c. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok merupakan cara dimana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama dimana setiap siswa memperoleh kesempatan mengemukakan pikirannya dalam masing-masing suatu masalah.

d. Kegiatan kelompok

Kegiatan kelompok dapat mejadi satu teknik yang baik dalam bimbingan, karena kelompok dapat meberikan kesmepatan kepada individu (para siswa) untuk berpartisipasi secara baik.

e. Organisasi siswa

Organisasi siswa khususnya disekolah dan madrasah dapat menjadi salah satu teknik dalam bimbingan belajar kelompok.

f. Sosiodrama

Sosiodrama dapat digunakan sebagai salah satu cara bimbingan belajar kelompok untuk membantu memecahkan masalah siswa melalui drama.

g. Pengajaran remedial

Pengajaran remedial merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang diberikan seseorang atau beberapa siswa untuk membantu kesulitan belajar yang dihadapi. Pengajaran remedial merupakan salah satu cara pemberian bantuan bimbingan belajar yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok tergantung kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa.

Berbagai jenis bimbingan belajar kelompok diatas dapat disimpulkan layanan bimbingan belajar adalah proses untuk menyiapkan diri atau peningkatan diri siswa dalam menghadapi suatu masalah dalam pembelajaran sehingga dapat terwujud keseimbangan dalam materi tertentu dan dapat meningkatkan prestasi siswa.

3. Cara Pelaksanaan Bimbingan Belajar Kelompok

Bimbingan belajar kelompok memiliki berbagai cara untuk pelaksanaannya dengan pelaksanaan bimbingan belajar kelompok yang baik siswa akan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh pembimbing

atau guru. Bimbingan belajar kelompok memiliki cara pelaksanaan yang efektif saat pelaksanaan bimbingan belajar kelompok, cara bimbingan belajar kelompok menurut Prayitno (2004: 4) yaitu:

a. Pemimpin kelompok

Pemimpin kelompok yaitu konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainnya, konseling memiliki keterampilan khusus menyelenggarakan bimbingan kelompok.

b. Anggota kelompok

Tidak semua kumpulan orang atau individu dapat dijadikan anggota bimbingan belajar kelompok. Untuk terselenggaranya bimbingan belajar kelompok seorang konselor atau pembimbing perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan sebagai mana tersebut diatas. Besarnya kelompok (jumlah anggota kelompok), dan *homogenitas/heterogenitas* anggota kelompok dapat mempengaruhi anggota kelompok tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil. Kekurangan efektifitas kelompok mulai terasa jika anggota kelompok melebihi dari 10 orang.

Cara bimbingan belajar kelompok di atas dapat di simpulkan cara bimbingan belajar kelompok memiliki 2 cara yaitu terdapat pemimpin kelompok dan anggota kelompok sehingga dapat terlaksananya bimbingan kelompok yang efisien.

#### 4. Kelebihan Bimbingan Belajar Kelompok

Bimbingan belajar kelompok merupakan cara yang efisien untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam suatu mata pelajaran tertentu untuk itu bimbingan belajar kelompok memiliki kelebihan tertentu. Tohirin (2012: 42) kelebihan bimbingan belajar kelompok menurut yaitu:

- a. Diberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi di sekitarnya.
- b. Memiliki pemahaman yang obyektif, tepat, dan cukup luas yang mereka bicarakan.
- c. Menimbulkan sifat yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok.
- d. Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dukungan terhadap yang baik.
- e. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagai mana yang mereka programkan semula.

Kelebihan dari bimbingan belajar kelompok diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar kelompok dapat menimbulkan dampak yang positif bagi siswa dalam menghadapi materi pelajaran tertentu sehingga pola pemikiran siswa lebih luas.

### **C. Efektifitas Bimbingan Belajar Kelompok yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPA**

1. Pengaruh Bimbingan Belajar Kelompok Dengan Prestasi Belajar Ipa

Layanan bimbingan merupakan suatu proses pengenalan, penerimaan, penghargaan, perwujudan, penyesuaian diri. Kata proses, dalam konteks ini mewujudkan bahwa kegiatan bimbingan belajar kelompok bukan suatu tindakan yang dilakukan seketika atau secara kebetulan, melainkan suatu kegiatan yang berkesinambungan, mulai dari usaha identifikasi terhadap permasalahannya sampai dengan penyelesaian secara tuntas, yang mungkin memerlukan beberapa tahap kegiatan dan melibatkan banyak orang serta fasilitas yang diperlukan menggunakan berbagai metode atau teknik pendekatan yang sesuai. (Makmun, 2009: 279) Kaitanya dengan prestasi belajar sendiri antara lain prestasi yaitu hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Suryabrata (2004: 266) merujuk pada teori behavioristik keaktifan dalam proses belajar adalah kemauan dan kemampuan individu untuk merespon stimulus yang datang dari luar dirinya. Sedangkan merujuk pada teori kognitif, keaktifan dalam belajar adalah kesadaran mental dalam memproses informasi yang tertangkap oleh indra. Tanpa keaktifan, proses belajar tidak akan terjadi. Implikasi bagi guru adalah guru harus bisa membangkitkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang dikelolanya. Behavioristik menjelaskan belajar hakikatnya adalah pembentukan asosiasi antara kesan yang ditangkap pancaindra dengan kecenderungan untuk bertindak atau hubungan antara stimulus dan respon oleh karena itu, teori ini juga dinamakan teori stimulus-respon. Belajar adalah upaya untuk membentuk hubungan

stimulus dan respon sebanyak-banyaknya. Mengetahui hasil dari prestasi belajar siswa perlunya diadakan penelitian belajar penilaian belajar yaitu sebagai proses yang digunakan guru dan anak untuk mengakui dan merespon pembelajaran sehingga siswa mepertinggi aktifitas atau tugas-tugas selama pembelajaran (Mansur, 2009: 85). Sumardjono (2008: 137) mengartikan bimbingan sebagai alat bantu individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat nenahami dirinya sendiri, sehingga dirinya sanggup mengarahkan dan sanggup bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan sekolahnya, keluarga, masyarakat, dan lingkungan pada umumnya. Sumardjono (2008: 140) mendefinisikan bimbingan menjadi 2 (dua) yaitu:

- a. Bimbingan merupakan proses, yang berkisambungan, bukan kegiatan yang seketika atau kebetulan. Bimbingan merupakan serakaian tahapan kegiatan yang sistematis dan berencana yang terarah kepada pencapaian tujuan.
- b. Bimbingan merupakan “helping” yang identic dengan “aiding assisting, atau availing yang berarti bantuan atau pertolongan. Makna bantuan dalam bimbingan menunjukkan bahwa yang aktif dalam mengembangkan diri, mengatasi masalah, atau mengambil keputusan individu atau peserta didik sendiri.

Pengertian diatas dapat disimpulkan kaitan bimbingan belajar kelompok terhadap prestasi belajar IPA yaitu bimbingan belajar kelompok dapat memberikan bantuan terhadap siswa di dalam suatu permasalahan

pembelajaran atau materi tertentu sehingga siswa mampu memahami materi yang dianggap sulit menjadi mudah dan menjadikan meningkat prestasi belajar sesuai yang di rencanakan semuala.

#### **D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

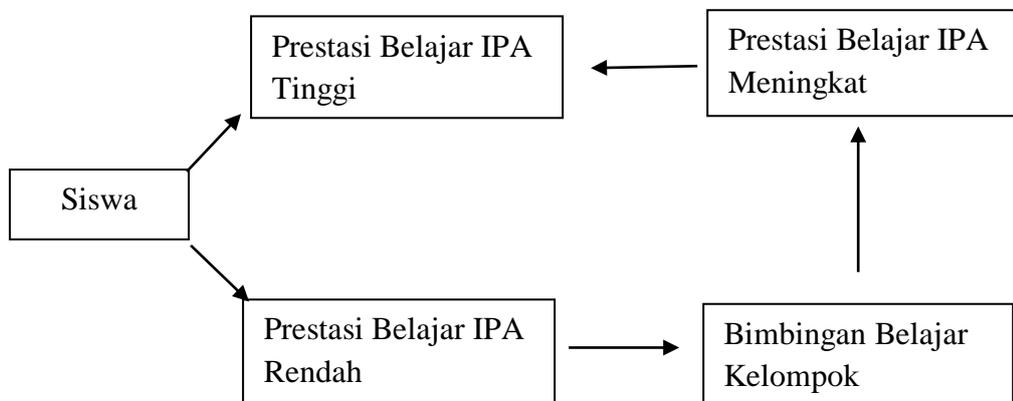
Bimbingan belajar dengan media gambar merupakan pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa untuk peningkatan hasil belajar IPA bagi siswa dengan bimbingan belajar kelompok dengan media gambar siswa mampu mengetahui dan mengingat materi yang disampaikan.

Penelitian bimbingan belajar kelompok dengan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar IPA diperkuat hasil penelitian yang relevan yang dilakukan oleh :

1. Retno (2017) melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI C SDN 004 Tembilahan Kota menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan. Penggunaan media gambar telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 004 Tembilahan Kota pada mata pelajaran IPA tentang menjelaskan fungsi alat pencernaan manusia.
2. Suparman (2013) melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Media Gambar Di Kelas II SDN 03 Lakea Kab. Buol menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan. Siklus I diperoleh persentase rata-rata adalah 61% dengan kriteria cukup dan meningkat menjadi 85% pada siklus II dengan kriteria baik.

### E. Kerangka pemikiran

Siswa di SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo ada yang prestasi belajar rendah dan prestasi belajar tinggi bagi siswa yang prestasi belajarnya rendah dapat bermasalah jika tidak dicarikan solusinya, solusi bagi siswa yang prestasi belajarnya rendah yaitu dengan bimbingan belajar kelompok dengan bimbingan belajar kelompok diharapkan prestasi belajar meningkat dan mejadi tinggi. Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat melalui bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

### F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar kelompok dengan media gambar dapat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar IPA di SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 1(satu) kali jam pertemuan. Setiap putaran siklus memiliki 4 tahap yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Input**

Variabel input adalah variable yang mempengaruhi variable yang lain dari variable input dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar kelompok yang akan dilaksanakan penelitian pada siswa kelas III di SD Negeri 1 Gintungan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo dengan jumlah siswa 16 terdiri dari siswa putra 9 dan putri 7.

##### **2. Variabel Proses**

Variabel proses dalam penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan belajar kelompok yang bertujuan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran agar siswa memahami materi yang diberikan bimbingan belajar kelompok sehingga prestasi belajar IPA meningkat.

### 3. Variabel Output

Variabel output dalam penelitian prestasi belajar IPA yang meningkat dengan bimbingan belajar kelompok sehingga siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang diberikan.

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan membuat konsep secara operasional mengarah pada penyusunan instrumen penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang dikaji. Adapun definisi operasional tersebut sebagai berikut:

### 1. Bimbingan Belajar Kelompok

Bimbingan belajar kelompok adalah proses bimbingan belajar sebagai proses membantu individu atau kelompok untuk mencapai perkembangan optimal dan untuk meningkatkan prestasi belajar sesuai tujuan.

### 2. Prestasi Belajar IPA

Prestasi belajar IPA adalah hasil dari tujuan yang dilakukan sehingga menjadikan suatu prestasi belajar yang sebelumnya rendah dapat meningkat dan prestasi belajar menjadi tinggi.

## D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini pada siswa kelas III di SD Negeri 1 Gintungan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo dengan jumlah siswa 16 terdiri dari siswa putra 9 dan putri 7 dari jumlah keseluruhan siswa tersebut terdapat siswa yang prestasi belajarnya tinggi dan rendah. Siswa

yang prestasi belajarnya rendah karena saat proses belajar siswa kurang memperhatikan, berbicara sendiri dan bermain sendiri.

#### **E. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini dilakukan pada kelas III SD Negeri 1 Gintungan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil.

#### **F. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan merupakan hasil dari KKM yang akan dicapai dari penilaian kinerja, penilaian kinerja dilakukan melalui kegiatan analisis jabatan, penentuan skala rating *numerik*, pembuatan tes unjuk kerja, analisis manfaat, dan generalisasi validitas. Indikator keberhasilan siswa dinyatakan berhasil jika siswa yang semula prestasi belajarnya rendah dapat mencapai nilai lebih 50% +1 dan dapat dinyatakan berhasil dalam usaha meningkatkan prestasi belajar IPA.

#### **G. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Kualitas pengumpulan data ditentukan dari instrument dan pelaksanaan pengumpulan data. Adapun Pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian dengan tes dan observasi yang akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Gintungan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo sebagai berikut:

## 1. Tes

Tes adalah sebagian alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan obyek ukur terhadap seperangkat konten dalam materi tertentu (Sudaryono, 2013: 40). Soal tes prestasi belajar IPA dalam penelitian ini memiliki 3 tahapan berupa penjodohan gambar dengan 10 gambar makhluk hidup beserta keterangannya, soal evaluasi dengan 5 soal yang disertai gambar dan keterangan singkat, soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yaitu A, B, C, dan D dengan berpedoman pada kisi-kisi tes berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dibatasi pada ranah kognitif yaitu aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) dalam tes ini terdiri dari 30 soal pilihan ganda yang masing-masing nomor soal terdapat tingkat mudah, sedang, dan sulit dari instrument tes tersebut terdapat table instrument tes sebagai berikut:

Tabel 1  
Kisi-kisi penjodohan gambar

Materi	Jenis soal	Tingkat kesulitan	Nomer soal
Gambar ciri-ciri makhluk hidup	Penjodohan gambar	Mudah	1, 4, 7, 8
		Sedang	3, 6, 9
		Sulit	2, 5, 10
Jumlah			10

Tabel 2  
Kisi-kisi soal esai

Materi Pokok	Jenis Soal	Tingkat Kesulitan	Nomer Soal
Gambar ciri-ciri makhluk hidup	Esai	Mudah	1, 3
	Esai	Sedang	2, 4
	Esai	Sulit	5
Jumlah			5

Tabel 3  
Kisi-kisi Tes Prestasi Belajar IPA

Materi Pokok	Jenis Soal	Tingkat Kesulitan	Ranah Kognitif	Nomor Soal
Gambar ciri-ciri makhluk hidup	Pilihan Ganda	Mudah	C1	12, 15, 26, 27, 29
			C2	17, 19, 22, 25
			C3	3, 4, 5, 20
	Pilihan Ganda	Sedang	C1	6, 7, 28
			C2	2, 16, 21, 24
			C3	1, 14, 23
	Pilihan Ganda	Sulit	C1	11
			C2	10, 13, 30
			C3	8, 9, 18
Jumlah				30

## 2. Lembar observasi

Observasi dalam penelitian ini diartikan sebagai jenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku, fenomena lain, dengan pengamatan langsung. Observasi merupakan salah satu cara yang dipandang tepat untuk menevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotorik. Perhitungan observasi aktifitas atau

keterampilan siswa menggunakan skala Guttman. Skor 4 untuk kategori sangat baik, skor 3 untuk kategori baik, skor 2 untuk kategori cukup dan skor 1 untuk kategori kurang. Pengukuran keterampilan psikomotorik digunakan saat siswa berdiskusi dalam kelas. Adapun kisi-kisi penilaian psikomotorik sebagai berikut:

Tabel 4  
Tabel observasi

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa mampu bekerja sama dengan semua anggota kelompok.				
2.	Siswa mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas.				
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas.				
4.	Siswa mampu mengharagai dan mendengarkan pendapat orang lain.				
5.	Siswa mampu mempresntasikan hasil diskusinya dengan rasa percaya diri.				
Skor total					

Keterangan:

Skor 4 - 8 = Kurang

Skor 9 - 12 = Cukup

Skor 13 - 16 = Baik

Skor 17 - 20 = Sangat Baik

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah silabus, RPP, lembar tes dan lembaran observasi. Tujuan dari semua instrumen penelitian ini untuk mengukur suatu pengaruh sebuah perlakuan yang diberikan untuk mencapai dari hasil tersebut maka diadakan uji validitas (Arikunto, 2006: 34). Uji validitas antara lain sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validasi dalam penelitian ini salah satunya menggunakan validitas isi dan empiris. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli atau uji ahli (*expert judgment*) guna mengetahui layak tidaknya instrumen yang peneliti gunakan kepada beberapa pihak seperti dosen lain selain dosen pembimbing dan guru kelas atau kepala sekolah. Uji validitas dilakukan oleh 2 orang ahli yaitu:

a. Validator 1: Rasidi, M.Pd, selaku dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Magelang.

b. Validator 2: Kepala Sekolah SD Negeri 1 Gintungan

Sedangkan untuk uji validitas instrumen dilakukan dengan mengujicobakan pada subyek penelitian yaitu di SD Negeri 1 Gintungan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo. Waktu yang digunakan dalam melaksanakan uji validitas instrumen yaitu 2x 35 menit dalam 1 kali pertemuan.

## 2. Uji Try Out

Uji Try Out adalah untuk menguji keberhasilan yang dilakukan menggunakan silabus, RPP, materi pembelajaran IPA, soal penjadohan, soal esai dan soal evaluasi. Jumlah item pada soal penjadohan gambar terdapat 10 soal dengan dikerjakan kelompok sedangkan soal esai terdapat 5 soal yang dikerjakan secara mandiri di dalam soal evaluasi ada 40 item soal pertanyaan pilihan ganda dari 40 item pertanyaan diperoleh 30 item soal pertanyaan pilihan ganda yang valid yaitu dari nomer 1-30 nilai skor satu item soal 3,3 dengan jumlah skor keseluruhan 100 dan 10 item pertanyaan yang dinyatakan gugur atau tidak valid pada nomer 31-40. Soal evaluasi terdiri dari 30 item soal karena lebih efisien waktu atau sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan. Soal-soal dari uji validitas di sertai dengan langkah kerja siswa dari soal masing-masing sehingga siswa dapat mudah memahami langkah-langkah untuk mengerjakan soal tersebut.

## 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Wawancara ini dilakukan pada wali kelas III di SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo. Wawancara pada wali kelas bertujuan untuk memperoleh

informasi yang lebih spesifik dalam satu kelas, terutama mengenai prestasi belajar IPA.

Wawancara yang dilakukan peneliti sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat sebelumnya, adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

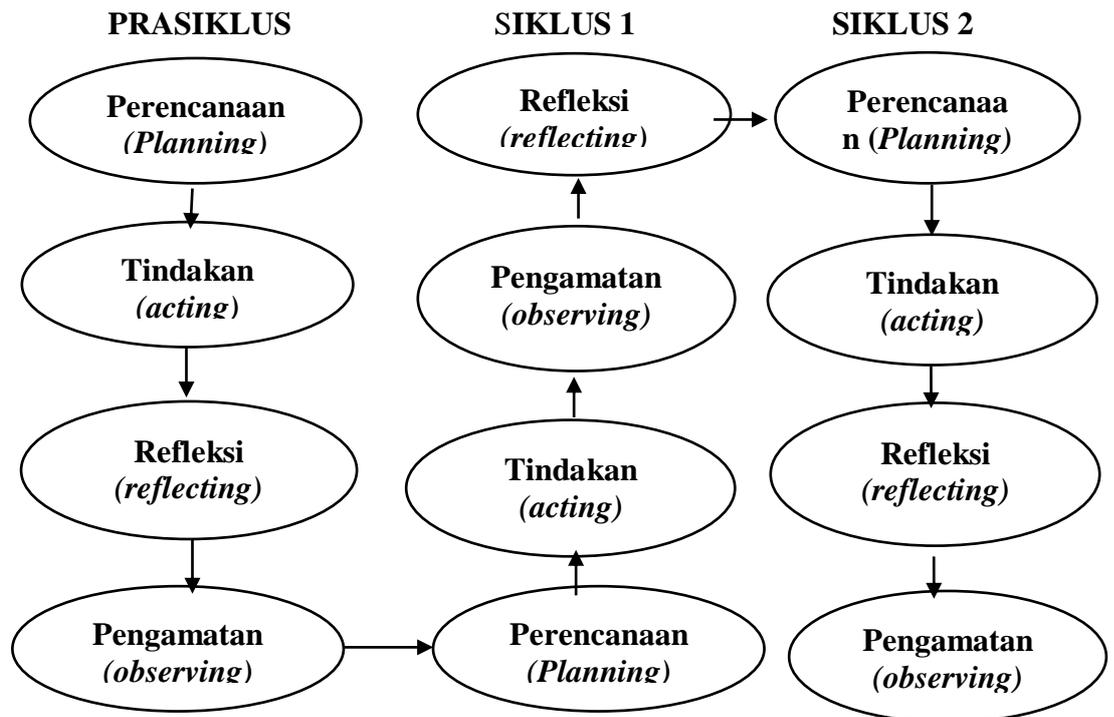
Table 5  
Pedoman Wawancara

1. Responden :
2. Tempat wawancar :
3. Tanggal pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak selama ini adakah siswa kelas III yang masih mendapatkan nilai IPA di bawah KKM ?	
2	Siapakah anak yang mendapatkan nilai di bawah KKM ?	
3	Apakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan anak yang di bawah KKM ?	
4	Apakah siswa tersebut menyukai pelajaran IPA ?	

## I. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat beberapa model yang digunakan dalam peneliti dan tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Model bagan yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Siklus PTK

## 1. Prasiklus

### a. Perencanaan

- 1) Menentukan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas III.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan.
- 4) Menyusun soal beserta kisi-kisinya dan menyusun lembar observasi.

### b. Pelaksanaan Observasi

- 1) Mengetahui jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran.

- 2) Mengetahui nama siswa satu persatu.
- 3) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 4) Menentukan materi pembelajaran.
- 5) Menentukan pembelajaran yang cocok.
- 6) Menentukan LKS yang tepat bagi siswa.
- 7) Pembuatan soal kelompok yang tepat.
- 8) Pembuatan soal esai yang tepat.
- 9) Pembuatan soal evaluasi yang tepat.
- 10) Kegiatan menyimpulkan proses pembelajaran.
- 11) Melaksanakan umpan balik.
- 12) Melaksanakan tindak lanjut.

c. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan pada akhir pembelajaran pada prasiklus yang bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran materi pertama apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau tidak. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada prasiklus bisa dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki

2. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Menentukan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas III.

- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan.
- 4) Menyusun soal evaluasi beserta penilaian dan kisi-kisinya serta menyusun lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.

b. Pelaksanaan Observasi

- 1) Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Melaksanakan apersepsi.
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 4) Memusatkan perhatian siswa.
- 5) Kegiatan bertanya.
- 6) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa.
- 7) Membuat persoalan materi.
- 8) Mengerjakan LKS secara kelompok.
- 9) Siswa melakukan diskusi kelompok.
- 10) Menampilkan hasil kerja kelompok.
- 11) Kegiatan menyimpulkan proses pembelajaran.
- 12) Melaksanakan umpan balik.
- 13) Melaksanakan tindak lanjut.

c. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan pada akhir pembelajaran pada siklus 1 yang bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau tidak.

Mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada siklus 1 bisa dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki siklus yang selanjutnya.

### 3. Siklus 2

#### a. Perencanaan

- 1) Menentukan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas III.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan.
- 4) Menyusun soal evaluasi beserta penilaian dan kisi-kisinya serta menyusun lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.

#### b. Pelaksaaan Observasi

- 1) Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Melaksanakan apersepsi.
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 4) Memusatkan perhatian siswa.
- 5) Kegiatan bertanya.
- 6) Mempersiapkan siswa untuk mengerjakan soal evaluasi
- 7) Membuat persoalan materi.
- 8) Kegiatan menyimpulkan proses pembelajaran.
- 9) Mengerjakan soal esai.

- 10) Mengerjakan soal evaluasi.
- 11) Melaksanakan umpan balik.
- 12) Melaksanakan tindak lanjut.

c. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan pada akhir pembelajaran pada siklus 2 yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran berdasarkan temuan waktu pelaksanaan pembelajaran siklus 1. Data yang diperoleh untuk membuat kesimpulan dan sebagai hasil penelitian.

#### J. Metode Analisis data

Metode analisis data pada penelitian PTK ini menggunakan analisis kuantitatif yang berupa hasil dari nilai belajar siswa kelas III di SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo yang disajikan dalam bentuk angka untuk mencari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Aqib (2009:40) Rumus menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma x \text{ jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

$p$  = persentase ketuntasan belajar

2. Rumus menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

$M$  = Nilai rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah semua nilai siswa

$N$  = Jumlah siswa

Analisis data penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dilakukan sesudah pengumpulan data. Adapun tahap-tahap kegiatan analisis data kualitatif (Iskandar, 2009:57) adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data

Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh, mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data secara sederhana ke dalam tabel, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi atau Penyimpulan

Penyimpulan adalah proses penampilan intisari, dari sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau informasi yang singkat dan jelas. Indikator kualitatif pembelajaran yang menunjukkan keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan guru dan observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran sains. Penelitian ini dikatakan berhasil, jika aspek yang dinilai tersebut telah berada dalam kriteria sedang atau tinggi. Taraf keberhasilan hasil penilaian dalam Depdinas (2001:38) adalah sebagai berikut:

$70 \% \leq NR \leq 100 \%$  : Tinggi

$50 \% \leq NR < 70 \%$  : Sedang

$40 \% \leq NR < 50 \%$  : Rendah

Indikator kuantitatif pembelajaran dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo mencapai ketuntasan belajar  $50\%+1$ .

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Teori**

###### **a. Prestasi Belajar IPA**

Prestasi belajar IPA yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa bersifat kognitif setelah siswa belajar dalam waktu tertentu sehingga dapat memahami, mengingat, dan menganalisis penerapan materi pada sebuah test sehingga mampu mendapat hasil prestasi belajar IPA.

###### **b. Bimbingan Belajar Kelompok Dengan Media Gambar**

Bimbingan belajar kelompok dengan media gambar yaitu layanan bimbingan belajar yang diberikan kepada individu atau kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diinginkan sehingga pembelajaran tercapai dengan hasil yang baik dengan penguasaan materi atau konten belajar yang difokuskan saat proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPA.

###### **c. Efektivitas Bimbingan Belajar Kelompok Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA**

Kaitan bimbingan belajar kelompok dengan media gambar dengan prestasi belajar IPA yaitu bimbingan belajar kelompok dengan media gambar dapat memberikan bantuan terhadap siswa di

dalam suatu permasalahan pembelajaran atau materi tertentu sehingga siswa mampu memahami materi yang dianggap sulit menjadi mudah dan menjadikan meningkatnya prestasi belajar sesuai yang di rencanakan semula.

## 2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari pembelajaran dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar kelompok dengan media gambar di SD Negeri 1 Gintungan Kabupaten Purworejo efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA, dari hasil analisis data dengan menggunakan persentase belajar dan nilai rata-rata. Prestasi belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya dan dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan. Persentase peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus 1 dengan rata-rata kelas 67,8 dengan persentase mencapai 43.75% ketuntasan prestasi belajar siswa meningkat sebesar 19% pada pembelajaran siklus 2 rata-rata kelas mencapai 81,6 dan persentase menjadi 87.50%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan maka terdapat beberapa saran antara lain:

### 1. Guru

Guru sebaiknya menggunakan bimbingan belajar dengan media gambar dalam pembelajaran karena dapat mempengaruhi motivasi dan keberhasilan siswa dalam prestasi belajar IPA.

## 2. Peneliti Selanjunya

Bimbingan belajar kelompok dengan media gambar dapat dikembangkan oleh peneliti selajutnya dan memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini sehingga penggunaan media gambar dalam pembelajaran benar-benar optimal pelaksanaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zaenal., Jalyaroh, Siti., & Diniati, Eko. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Damayanti, Nadya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska.
- Depdiknas. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta. Dirjen Dikdasmen Direktorat.
- Djamarah, Syaiful, B. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana.
- Harun Rasyid, Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Majadi, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosidakaraya.
- Makmun, Syamsudin, Abin. 2009. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosidakaraya.
- Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan Dan Koseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Retno. 2017. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI C SDN 004 Tembilihan Kota*.
- Rohyatin, 2016. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Visual Gambar Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri Bumiagung Kalianda*.
- Samatoa, Usman.2010. *Pembelajaran IPA disekolah Dasar*. Jakarta: Indeks (k 1)
- Sanjaya, Wina.2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Grup.
- Sani, Ridwan, Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Siti, 2015. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Kelas V Sub Pokok Bahasan Alat Peredaran Darah Pada Manusia Di Mi Ma'arif Tamansari Karanglewas Banyumas*
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktosr-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sumardjono. 2018. *Bimbingan dan Konseling Pribadi*. Yogyakarta: Ombak.
- \_\_\_\_\_2014. *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Ombak.
- Suparman. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Media Gambar Di Kelas II SDN 03 Lakea Kab. Buol*.
- Suryabrata, Suamdi. 2004. *Pisikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan Konseling Studi Dan Karier*. Yogyakarta: CV Andi Offset